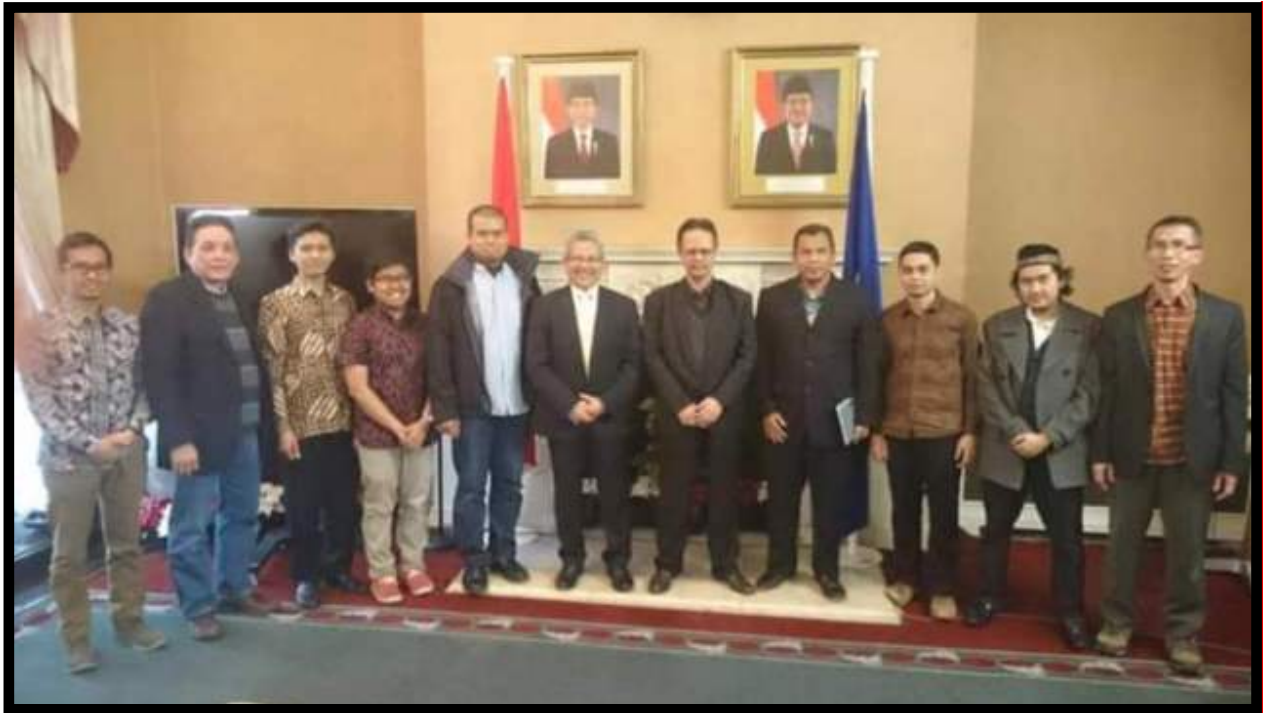


PCIM United Kingdom: Perkuat Sinergi Muhammadiyah-KBRI Inggris

Jum'at, 08-04-2016



Duta Besar Indonesia untuk Britania Raya, Dr Rizal Sukma bersama perwakilan PP Muhammadiyah dan PCIM UK di kantor KBRI di London (foto: PCIM UK)

PWMU.CO – Bersamaan dengan kedatangan Ketua dan Sekretaris Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Prof Yunahar Ilyas dan DR Agung Danarto, ke Inggris untuk berceramah, berbagai agenda kegiatan lain juga dilakukan. Salah satunya adalah Pimpinan Cabang

Istimewa Muhammadiyah United Kingdom (Inggris Raya) melakukan silaturahmi ke Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di London, (4/6). Acara berjalan lancar, karena Duta Besar RI untuk kerajaan Inggris Raya, Dr Rizal Sukma, sendiri yang menyambut.

Dalam pertemuan itu, ketua PCIM UK, Zain Maulana (PhD Kandidat, Leeds University), bersama Dr Abram Perdana (Penasihat PCIM UK) dan beberapa pimpinan menyampaikan agenda dan program PCIM UK dua tahun ke depan. Diantaranya Muhammadiyah

International Forum (MIF), yang akan bekerjasama dengan sejumlah NGO di UK dan pemaparan beberapa program lainnya. "Ke depan, kami berharap dapat bersinergi dengan KBRI dalam upaya menampilkan wajah Islam yang Rahmatan Lill 'Alamin serta Indonesia

yang ramah dan damai," jelas Zain Maulana.

Duta Besar pun, Rizal Sukma, menyambut sangat baik sejumlah program dan agenda dakwah PCIM UK. Dia justru menekankan bahwa sinergi antara KBRI dengan elemen masyarakat Indonesia, termasuk Muhammadiyah, yang sudah berkontribusi besar bagi umat

Islam dan bangsa Indonesia sangat penting dan harus ditingkatkan. "Sinergi ini sangat penting, dan harus kita tingkatkan pada masa mendatang," jelas Rizal.

Silaturahmi antara PCIM UK dan Duta Besar RI kali ini merupakan momentum yang tepat. Sebab, Rizal Sukma baru saja memulai tugasnya sebagai Dubes RI di London pada Februari 2016 kemarin. (unang mulkhan)

=====

Spring Gathering Muslim Indonesia di Inggris Raya



Prof Yunahar Ilyas dan DR Agung Danarto berfoto dengan panitia Spring Gathering Keluarga Islam Indonesia di Britania Raya (foto: unang mulkhan)

PWMU.CO – Kerinduan muslim Indonesia di Inggris Raya untuk mendengar ceramah dari tanah air terobati. Lebih dari 350 peserta yang bermukim di Inggris, Skotlandia, Wales, dan Irlandia Utara bersilaturahmi menghadiri pengajian rutin di musim semi atau Spring

Gathering. Selama dua hari (2-3/4), mereka yang tergabung dalam Keluarga Islam Indonesia di Britania Raya (KIBAR) ini menggelar pengajian di Ashton Central Mosque, Manchester.

Spring Gathering kali ini mengambil tema "Membangun Masyarakat Madani: Hidup Bahagia dalam naungan al-Quran", dengan penceramah Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof Yunahar Ilyas. Dalam ceramahnya, Yunahar menyampaikan 4 kunci

kebahagiaan hidup berdasarkan al-Quran. Pertama adalah mengetahui tujuan hidup, kemudian mengerti tugas hidup, serta memahami sumber hukum (al-Quran sebagai pedoman) dalam menjalankan hidup. "Yang terakhir adalah mengamalkannya dengan konsisten

di manapun kita berada," tutur Wakil Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) itu.

Tausiyah kemudian dilanjutkan oleh Sekretaris Pimpinan Pusat Muhammadiyah, DR. Agung Danarto, yang menjelaskan tentang "Al-Qur'an dan Masyarakat Madani. Dalam penuturannya, Agung menguraikan bagaimana menciptakan sifat-sifat pribadi (mahluk

yang sesuai dengan penciptaannya oleh Allah swt sang Khalik, sekaligus menjadi pondasi bagi masyarakat madani yang memiliki karakteristik.

Menurut Agung, karakteristik masyarakat madani setidaknya harus tercermin pada lima sikap. Selain harus shiddiq (jujur), amanah (bias dipercaya), fathanah (cerdas), juga 'iffah dan mujahadah. 'Iffah adalah sikap menahan diri sepenuhnya dari perkara-perkara

yang diharamkan oleh Allah swt, meski ada kecenderungan jiwa untuk melakukannya dan kondisi juga memungkinkan. Sebuah tantangan bagi Muslim yang hidup di negeri minoritas. "Yang tidak boleh dilupakan adalah sikap mujahadah, bersungguh-sungguh untuk

menciptakan berbagai karakteristik itu dalam kehidupan masyarakat," tegas doktor ilmu hadits itu.

Acara spring gathering ini sendiri dibuka oleh Minister Counsellor KBRI London, Eka A. Suropto, mewakili Duta Besar (Dubes) RI di London, Rizal Sukma. KBRI London sangat mengapresiasi kegiatan pertemuan rutin masyarakat muslim Indonesia di Inggris Raya

sebagai wadah menjalin silaturahmi antar WNI di Inggris Raya sekaligus untuk mendapatkan siraman rohani.



Foto para peserta Spring Gathering di Ashton Central Mosque, Manchester, Inggris (foto: unang mulkhan)

Seperti tradisi pertemuan musim semi tahun-tahun sebelumnya, setelah acara pengajian, dilanjutkan dengan keseruan dalam kompetisi olahraga KIBAR Cup dan juga "icip-icip" sedap masakan khas Indonesia untuk menghilangkan rasa kangen pada masakan

Nusantara. (Unang Mulkhan)

sumber: www.pwmu.co